









dalam memberitakan kasus Jessica muai dari awal persidangan hingga Jessica divonis. Dan dari sekian banyak persidangan Jessica mulai edisi 23 Februari Jessica di tetapkan sebagai tersangka di sidang praperadilan , edisi 10 Agustus 2016 rekaman CCTV, 8 September 2016 Saksi ahli forensik yang dihadirkan Jessica dan 27 Oktober 2016 Jessica di vonis 20 tahun penjara oleh majelis hakim.

Media Viva.co.id dan Kompas.com pada edisi 23 Februari 2016 memiliki inti isi berita yang sama akan tetapi terletak perbedaan pada *headline*. Edisi 10 Agustus 2016 kedua media ini sama-sama memaparkan rekaman CCTV akan tetapi Viva.co.id lebih fokus terhadap pendapat kuasa hukum Jessica. Edisi 8 September 2016 Viva.co.id lebih memerhatikan sisi lain dari saksi ahli yang di hadirkan, yaitu tentang pengalaman kedua saksi tersebut. Edisi 27 Oktober 2016 dalam edisi ini kedua media ini sama-sama menyiarkan kabar Jessica di vonis 20 tahun penjara akan tetapi Viva.co.id juga lebih fokus terhadap pendapat dan argumen kuasa hukum Jessica tentang Jessica sebagai tersangka pembunuh Mirna.

Dari kedua berita itu saja media sangatlah besar memiliki pengaruh terhadap sudut pandang pembaca, pendengar, dan penonton. Karena dari beragai macam sudut pandang itulah menimbulkan banyak spekulasi baru yang bermunculan terhadap kasus Jessica ini. Disini peran media sangatlah besar dalam mempengaruhi publik baik dalam pemikirannya, bersikap, dan kemudian banyak juga yang beragaman bahwa kasus ini adalah pengalihan isu untuk mempengaruhi publik agar fokus terhadap kasus Jessica.

### **3. Konstruksi Realitas Dalam Berita**























